

ANALYSIS OF MULTIPURPOSE BUILDING DESIGN IN LOK RAWA VILLAGE

Dhiya Rana¹, Herda Ariyani²

¹Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

²Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Email: dhiyarana000@gmail.com

ABSTRACT

Analysis of multipurpose building design in Lok Rawa village. This paper discusses how to carry out the design process for a multipurpose building design in Lok Rawa Village. To support the growth of higher quality human resources, the village government plans to build a multipurpose building that can be a forum for the community to channel their potential and direct them to useful activities. By carrying out the problem identification process and the analysis process in designing to produce a design concept for the multipurpose building of Lok Rawa village.

Keywords: Multipurpose building, Analysis, Lok Rawa village

PENDAHULUAN

Desa Lok Rawa merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala. Jumlah penduduk di Desa Lok Rawa yang bersumber dari Profil Desa Lok Rawa (2021), berjumlah sekitar 1.051 jiwa dengan 263 kepala keluarga. Berkembangnya desa Lok Rawa yang seiring dengan berkembangnya sumber daya manusia dilingkungan tersebut, fasilitas dan sarana prasarana yang harus ada di sebuah desa yang dapat digunakan oleh masyarakat setempat, mulai dari fasilitas pendidikan, fasilitas pelayanan, fasilitas peribadatan, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Di desa Lok Rawa sendiri belum terdapat fasilitas berupa sebuah bangunan yang dapat digunakan untuk kegiatan berkumpul masyarakat setempat untuk berkegiatan didalamnya. Hal ini yang membuat pemerintah desa berencana untuk membangun sebuah Gedung Serbaguna di Desa Lok Rawa. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kepala desa bahwa pemerintah desa Lok Rawa berencana untuk membangun sebuah gedung serbaguna yang dapat difungsikan oleh masyarakat desa untuk kegiatan hajatan, peresmian, penyuluhan, hingga dapat digunakan untuk menyimpan hasil panen warga.

Hasil dari wawancara kepada aparat desa Lok Rawa pada kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, bahwasanya sebelumnya di Desa Lok Rawa terdapat sebuah bangunan gedung yang digunakan masyarakat desa untuk berkegiatan, tetapi bangunan tersebut telah roboh di tahun 2015. Dilihat dari kondisi tapak bekas bangunan yang telah roboh, kesalahan dalam pembuatan struktur dan konstruksi bangunan yang tidak menyesuaikan terhadap kondisi geografis tapak tersebut. Terutama bangunan yang difungsikan untuk publik yang dapat menampung warga untuk berkegiatan didalamnya. Sehingga pentingnya dalam melakukan tahapan-tahapan perancangan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada dan tahapan analisis terlebih dahulu dalam merancang sebuah konsep desain arsitektur.

Dalam perencanaan pembangunan sebuah gedung yang harus memperhatikan unsur kekuatan, kenyamanan, serta aspek ekonomisnya. Perencanaan pembangunan suatu pengarah sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif. Maka dari itu untuk memberikan solusi untuk memperkecil resiko dalam proses perancangan desain suatu bangunan.

Keterbatasan ilmu dalam merancang sebuah bangunan gedung oleh masyarakat desa untuk mempertimbangkan keadaan geografis wilayah tersebut menjadi latar belakang dalam program kerja individu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk membantu perangkat desa dan masyarakat desa Lok Rawa dalam melakukan analisis desain gedung serbaguna. Tujuan dari program kerja individu ini adalah untuk menerapkan ilmu selama bangku perkuliahan dalam tahapan merancang sebuah bangunan gedung

serbaguna yang mempertimbangan kondisi geografis dan kebutuhan pengguna sebagai acuan dalam tahapan menganalisis untuk merancang sebuah gedung serbaguna di desa Lok Rawa.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan desain gedung serbaguna desa Lok Rawa yang sesuai dengan kondisi geografis dan kebutuhan aktivitas didalamnya. Metode yang dilakukan pada proses tahapan analisis dilakukan dengan proses mengidentifikasi masalah yang ada proses perencanaan dengan observasi dan wawancara kepada aparatur desa sebagai langkah awal dalam melatar belakangi pemilihan program kerja individu dan juga sebagai pelengkap informasi terhadap permasalahan dalam perencanaan gedung serbaguna di desa Lok Rawa. Kemudian melakukan olah data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan studi literatur untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam proses desain seperti keadaan eksisting kawasan serta analisis lanjutan yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

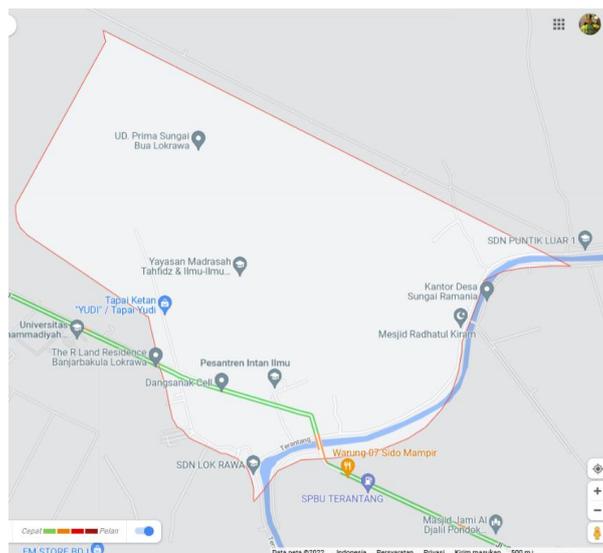
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Lok Rawa dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada di desa tentang kebutuhan desain gedung serbaguna di desa Lok Rawa, sehingga menghasilkan program kerja individu selama kegiatan berupa perancangan sebuah gedung serbaguna desa Lok Rawa. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, akan menghasilkan konsep desain yang diharapkan oleh perangkat desa dan masyarakat desa Lok Rawa. Dengan dilakukannya olah data dan analisis dalam proses perancangan gedung serbaguna desa Lok Rawa.

Data Potensi Kawasan

Desa Lok Rawa Kec. Mandastana berada di Kabupaten Barito Kuala yang terletak di sebelah utara dari kota Banjarmasin. Dengan bentuk morfologi tanahnya yang merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0,2 sampai 3 meter diatas permukaan laut. Disamping itu dengan kondisi tanah yang merupakan dataran rendah banyak ditumbuhi tanaman rumbia dan sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian serta sisanya untuk tanaman budidaya.

Secara geografis, Desa Lok Rawa terletak pada $30^{\circ}30'5''$ - $3^{\circ}40'18''$ Lintang Selatan dan $190^{\circ}20'50''$ - $114^{\circ}50'10''$ Bujur Timur dengan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut (Profil Desa Lok Rawa, 2021):

- a) sebelah utara : Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana dan Desa Semangat Dalam Kecamatan Alalak
- b) sebelah selatan : Desa Terantang Kecamatan Mandastana
- c) sebelah barat : Desa Semangat Karya Kecamatan Alalak
- d) sebelah timur : Desa Puntik Luar Kecamatan Mandastana.



Gambar 1. Peta Wilayah Desa Lok Rawa



Gambar 2. Eksisting Tapak Perancangan Gedung Desa Lok Rawa

Dari hasil penggalan informasi dan indentifikasi masalah dengan pihak perangkat desa sehingga memperoleh beberapa informasi antara lain:

- a. Rencana lokasi dibangunnya gedung serbaguna tepat di samping bangunan Kelompok Bermain yang ada di desa Lok Rawa yang bekas tapak terbangunnya bangunan gedung serbaguna yang telah roboh.
- b. Luas area yang direncanakan untuk dibangun gedung serbaguna dengan luas tapak 10×20 meter, dan area yang telah terbangun sisa pondasi adalah 9×18 meter.
- c. Desain yang diinginkan dengan penggunaan material yang menyesuaikan dengan pertimbangan biaya yang ada.
- d. Gedung serbaguna ini dapat menjadi bangunan multifungsi yang dapat dimanfaatkan masyarakat lainnya.
- e. Gedung ini dapat mengakomodasi adanya lapangan badminton didalamnya.
- f. Ada area untuk panggung yang bersifat non permanen.



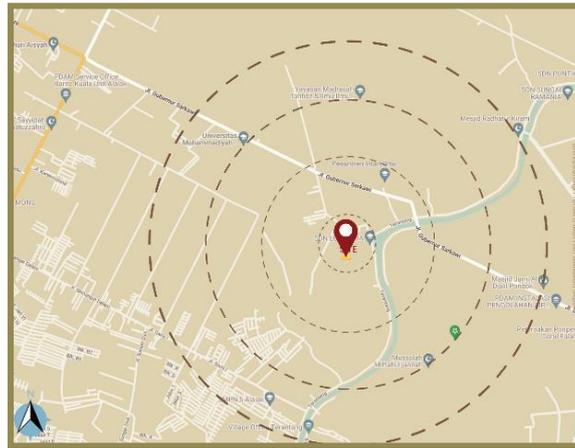
Gambar 3. Proses Penggalan Informasi Dengan Perangkat Desa Lok Rawa

Analisis Tapak

Dalam analisis tapak terbagi menjadi: analisis makro, analisis aksesibilitas, analisis mikro, dan analisis matahari.

1. Analisis Makro

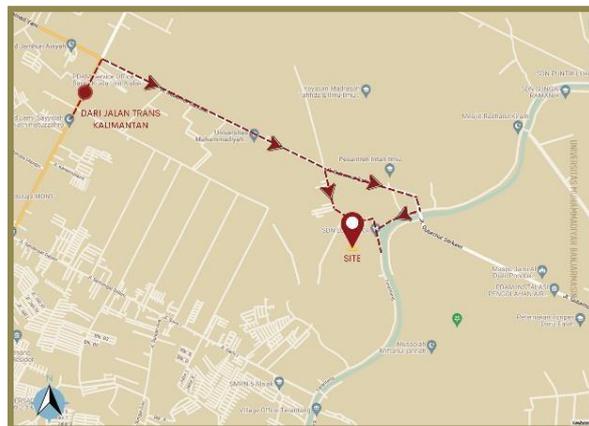
Desa Lok Rawa merupakan desa yang terletak di Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Lokasi rencana desain terletak di Jl. Terantang, yang dapat diakses melalui jalan utama yaitu Jl. Gubernur Syarkawi. Area lokasi tapak berada di kawasan perkantoran dan sekolah yang berada di pusat Desa Lok Rawa.



Gambar 4. Analisis Makro

2. Analisis Aksesibilitas

Akses untuk menuju ke site cukup jauh jaraknya dari akses jalan utama Jl. Gubernur Syarkawi. Untuk akses dari jalan utama yaitu Jl. Gubernur Syarkawi dapat dilalui kendaraan bermotor dengan jalur dua arah, sedangkan untuk akses menuju site di desa yaitu Jl. Terantang dapat dilalui sepeda motor dan mobil tetapi sulit untuk mobil berselisihan.



Gambar 5. Analisis Aksesibilitas

3. Analisis Mikro

Perancangan gedung serbaguna desa Lok Rawa difungsikan sebagai bangunan gedung yang dapat dimanfaatkan masyarakat desa Lok Rawa untuk berkegiatan di desa. Luas tapak yang ada 10x20 m, dengan luas pondasi yang telah ada 9x18 m. Pondasi yang telah terbangun di tapak berupa pondasi batu kali yang berada di tanah rawa. Untuk menuju site hanya dapat dilalui melalui jalan di depan Kantor Desa dan Kelompok Bermain Desa Lok Rawa.



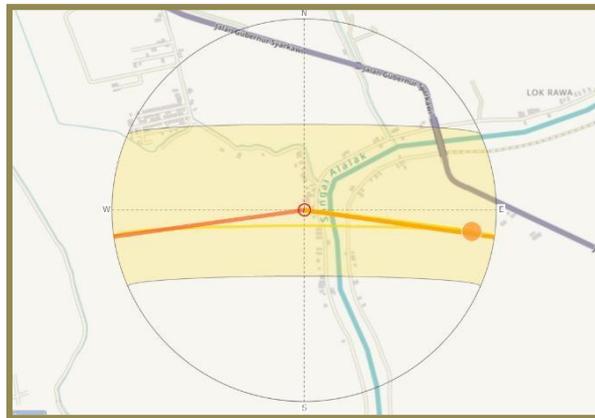
Gambar 6. Eksisting Tapak Dan Pondasi Yang Telah Ada



Gambar 7. Jalan Menuju Tapak Di Depan Kantor Desa

4. Analisis Matahari

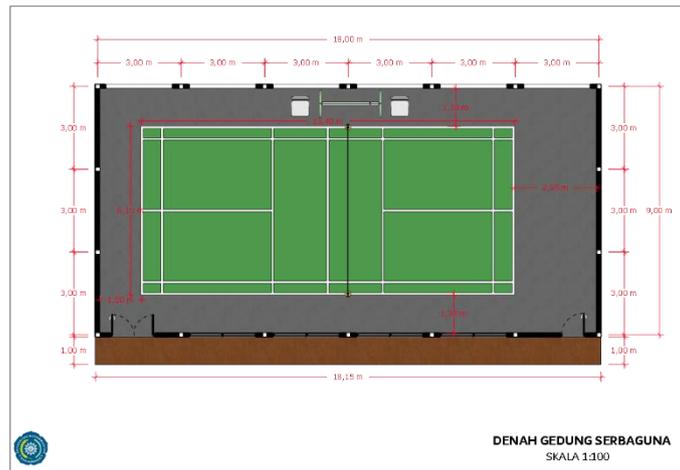
Bangunan yang ada di sekitar tapak merupakan bangunan tingkat rendah sehingga tidak berpengaruh terhadap masuknya sinar matahari dan angin sepanjang hari dapat dimanfaatkan secara optimal untuk bukaan pada bangunan yang mengacu pada pemanfaatan pencahayaan alami dan penghawaan alami dalam bangunan.



Gambar 8. Orientasi Matahari Pada Tapak

Rencana desain gedung serbaguna desa Lok Rawa akan didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut:

- Berdasarkan penggalan informasi dimana perangkat desa menghendaki setidaknya gedung serbaguna ini terdapat lapangan badminton dengan luasan standar lapangan badminton yang ada.
- Berdasarkan analisis dan ketersediaan lahan dan ukuran minimal ruang publik yang terdapat lapangan badminton didalamnya serta luasan pondasi yang telah terbangun 9×19 meter dengan tinggi dinding 5 meter ditambah dengan kemiringan atap 20° .
- Sementara diperkirakan dapat menampung kapasitas orang maksimal 100 orang didalam bangunan dengan perhitungan standar ruang gerak manusia menurut Neufert, *Data Arsitek Jilid 1* yaitu $1,44 \text{ m}^2$.



Gambar 9. Denah Rencana Gedung Serbaguna Desa Lok Rawa



Gambar 10. Perspektif Desain Gedung Serbaguna Desa Lok Rawa



Gambar 11. Perspektif Interior Desain Gedung Serbaguna Desa Lok Rawa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam program kerja individu ini dilakukan di Desa Lok Rawa Kecamatan Mandastana dengan memberikan sebuah desain gedung serbaguna yang direncanakan untuk dibangun di Desa Lok Rawa. Desain bangunan gedung yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan dari desa namun juga dilakukan dengan proses analisis apakah kebutuhan tersebut yang telah sesuai dengan potensi dan ketentuan kondisi geografis di kawasan tersebut. Hasil dari analisis perancangan gedung serbaguna desa Lok Rawa berupa:

- Desain gedung yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk kegiatan olahraga badminton didalamnya.
- Bangunan gedung serbaguna yang multifungsi untuk kegiatan masyarakat.
- Kapasitas maksimal didalam gedung 100 orang.
- Penggunaan material dan desain bangunan yang menyesuaikan terhadap biaya dari dana desa.
- Desain tampilan gedung minimalis.
- Tidak terdapat ruang-ruang dalam bangunan untuk memudahkan akses sirkulasi dalam bangunan.
- Sirkulasi utama melalui jalan yang ada disamping bangunan Kelompok Bermain desa Lok Rawa.
- Luasan bangunan yang menyesuaikan terhadap pondasi yang telah ada yaitu 9×19 meter.

Dengan dibuatkannya suatu analisis perancangan desain gedung serbaguna desa Lok Rawa harapannya gedung ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas warga sehingga dapat menyalurkan potensi dan mengarahkan pada kegiatan yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah diprogramkan oleh Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dengan tepat waktu. Terimakasih diucapkan kepada masyarakat dan aparat Desa Lok Rawa yang telah kooperatif membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Serta kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin atas kesempatan kepada Program Studi Arsitektur untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Juga kepada teman-teman yang telah membantu selama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lok Rawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Desa Lok Rawa. (2021). Profil Desa Lok Rawa. Kalimantan Selatan, Indonesia.
- Pramesti Previari Umi, Susanti Riza, Ramandhika Mirza. (2021). 'Analisis Desain Gedung Olahraga Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat', Jurnal Pengabdian Vokasi Universitas Diponegoro, 2(1). Pp. 42-45.
- Pemerintah Kabupaten Barito Kuala. (2021). "Kabupaten Barito Kuala Secara Geografis", <https://barito-kualakab.go.id/geografis/>, diakses pada 20 April 2022 pukul 15.35.